

**KONTRIBUSI MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH 4 BOYOLALI**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh :**

**FITRIANA CITRA WULANDARI PUTRI**  
**A210150014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2019**

**HALAMAN PERSEUJUAN**

**KONTRIBUSI MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH 4 BOYOLALI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**FITRIANA CITRA WULANDARI PUTRI**

**A210150014**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a series of smaller, connected strokes.

**Drs. Sudarto, MM**

**NIDN. 0017045201**

## HALAMAN PENGESAHAN

# KONTRIBUSI MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 4 BOYOLALI

Oleh:

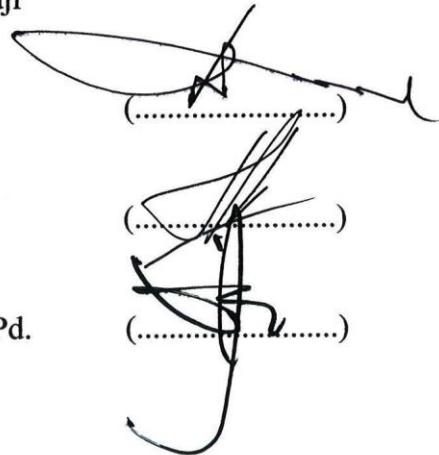
**Fitriana Citra Wulandari Putri**

**A210150014**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Rabu, 25 September 2019  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Sudarto, M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dra. Titik Asmawati, M.Si.  
(Anggota Dewan Penguji I)
3. Drs. Djoko Suwandi, S.E., M.Pd.  
(Anggota Dewan Penguji II)



Dekan,

**Prof. Dr. Haran Joko Prayitno, M.Hum.**

**NIP. 19650428 199303 1 001**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat saya yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 10 September 2019

Yang membuat pernyataan,



Fitriana Citra Wulandari Putri

A210150014

**KONTRIBUSI MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH  
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA  
MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK  
MUHAMMADIYAH 4 BOYOLALI**

**Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) pengaruh bimbingan belajar terhadap prestasi belajar, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, (3) pengaruh bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali yang berjumlah 104 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 80 siswa dengan teknik proposional random sampling dengan cara undian. Data diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, uji  $R^2$ , sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan  $Y = 55,197 + 0,075X_1 + 0,115X_2$ . Kesimpulan penelitian ini adalah: (1) Bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Terbukti nilai hasil thitung > ttabel yaitu  $2,080 > 1,991$  dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif sebesar 30,48% dan 10,88%. (2) Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Terbukti nilai thitung > ttabel yaitu  $3,975 > 1,991$  dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000 dengan Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif sebesar 69,78% dan 24,91%. (3) Bimbingan belajar dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar. Terbukti bahwa nilai fhitung > ftabel  $21,368 > 3,12$  dengan nilai signifikansi < 0,05 yaitu 0,000. (4) Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,357 menunjukkan besarnya pengaruh bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar sebesar 0,37 atau 35,7%. Sedangkan 64,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata kunci :** bimbingan belajar, motivasi belajar, prestasi belajar

**Abstract**

The purpose of this study was to determine (1) the effect of tutoring on learning achievement, (2) the effect of learning motivation on learning achievement, (3) the influence of tutoring and learning motivation on learning achievement. This research is associative quantitative. The population of this research is 104th grade students of SMK Muhammadiyah 4 Boyolali. Samples taken as many as 80 students with proportional random sampling technique by lottery. Data obtained through questionnaires and documentation. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis, t test, F test,  $R^2$  test, effective contribution and relative contribution. The results of multiple linear regression analysis obtained by the equation  $Y = 55.197 + 0.075X_1 + 0.115X_2$ . The conclusions of this study are: (1) Tutoring has an effect on learning achievement. Proven value of the tcount > ttable is  $2.080 > 1.991$  with a significance value <0.05 ie 0.000 with Relative

Contributions and Effective Contributions of 30.48% and 10.88%. (2) Learning motivation influences learning achievement. Proven  $t_{count} > t_{table}$  is  $3,975 > 1,991$  with a significance value  $<0.05$  i.e. 0,000 with Relative Contributions and Effective Contributions of 69.78% and 24.91%. (3) Tutoring and learning motivation affect learning achievement. It is proven that the value of  $f_{count} > f_{table}$   $21,368 > 3.12$  with a significance value  $<0.05$  which is 0,000. (4) The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.357 shows the magnitude of the influence of tutoring and learning motivation on learning achievement of 0.37 or 35.7%. While the remaining 64.3% is influenced by other variables not examined.

**Keywords:** tutoring, learning motivation, learning achievement

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menciptakan sumber daya manusia yang maju, berkembang dan berkualitas, yang siap bersaing di era globalisasi dan perkembangan zaman. Pada dasarnya pendidikan merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia. Menurut Sumadi Suryabrata (2015:297) “Prestasi belajar adalah perumusan akhir yang diberikan oleh guru mengenai hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Hasil prestasi belajar yang diterima siswa dalam bentuk angka, huruf, atau kalimat dapat menunjukkan sejauh mana tingkat pemahaman dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang sedang dipelajarinya, apakah hasil tersebut sudah mencapai kriteria penilaian atau belum. Tetapi pada kenyataannya setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kekurangan dalam hasil prestasi belajar dapat dilihat dari hasil prestasi belajar siswa terutama dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan merupakan tolak ukur tingkat keberhasilan siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan. Namun pada mata pelajaran kewirausahaan masih ada siswa yang belum mendapatkan hasil belajarnya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). KKM adalah kriteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan Berdasarkan dari hasil ujian akhir semester gasal pada siswa kelas XI Jasa Boga, XI TBSM 1 dan XI TKRO 1 tahun ajaran 2018/2019 untuk mata

pelajaran kewirausahaan ada 34 dari 104 siswa atau dipresentasikan yaitu sebanyak 32,7% yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75. Dan hasil dokumentasi awal dari wawancara dengan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali, mengenai faktor penyebab belum tercapainya hasil belajar kewirausahaan antara lain kurangnya pemahaman materi, rendahnya motivasi siswa dalam belajar dan minimnya minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar. Siswa yang kurang memahami materi akan berdampak pada prestasi belajar yang diraihinya. Sebab mereka kurang maksimal dalam mengerjakan ujian. Padahal keberhasilan proses pembelajaran dapat diketahui dari tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Maslow sebagai tokoh motivasi dalam buku Uno (2011:7) “Motivasi memiliki suatu konsep motivasi intrinsik yang mengidentifikasi tingkah laku seseorang yang merasa senang terhadap sesuatu dalam melakukan aktivitas atau kegiatan”. Motivasi sebagai kekuatan, baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui motivasi, siswa akan lebih terarah dalam mengembangkan aktivitas dan inisiatif dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik. Apabila motivasi siswa rendah maka siswa tidak mempunyai keinginan dan semangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga berdampak pada prestasi belajar siswa.

Menurut Prayitno (1995:2) “Bimbingan merupakan bantuan yang diberikan kepada seseorang (individu) atau sekelompok orang agar mereka itu dapat berkembang menjadi pribadi-pribadi yang mandiri”. Rendahnya minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar juga akan menambah masalah bagi siswa yang kurang memahami materi. Bimbingan belajar atau bimbel adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan kepada peserta didik dalam upaya meningkatkan prestasi atau hasil belajar yang lebih optimal. Banyak keuntungan yang didapatkan oleh siswa yang mengikuti bimbel. Selain untuk meningkatkan prestasi siswa, bimbel juga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap sulit, serta mampu mengembangkan kemampuan untuk bersosialisasi.

Apabila motivasi belajar dan minat siswa dalam mengikuti bimbingan belajar meningkat maka akan berdampak pada prestasi belajar siswa. Karena hal tersebut dapat membantu mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran. Prestasi belajar siswa merupakan tolak ukur bahwa ia telah berhasil dalam belajar, prestasi belajar siswa adalah hasil belajar siswa yang di capai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas atau kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “KONTRIBUSI MENGIKUTI BIMBINGAN BELAJAR LUAR SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK MUHAMMADIYAH 4 BOYOLALI”.

## **2. METODE**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif karena dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu untuk mengetahui pengaruh Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2019 di SMK Muhammadiyah 4 Boyolali dengan subjek siswa kelas XI Jasa Boga, XI TBSM 1 dan XI TKRO 1 berjumlah 104 siswa. Berdasarkan Tabel Krejcie dengan taraf kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebanyak 80 siswa. Dimana cara yang digunakan adalah dengan menggunakan Proportionate Random Sampling, dengan cara undian, dalam random sampling setiap kelas dalam populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel. Proporsional digunakan untuk menentukan jumlah sampel pada masing-masing kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen penelitian berupa angket yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang sebelumnya sudah diuji cobakan kepada 20 siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali. Hasil uji coba berupa uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis



data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi ( $R^2$ ), sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama adalah uji normalitas, yang bertujuan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, dengan kriteria signifikansi  $> 0,05$ . Hasil pengolahan uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	Signifikansi	$\alpha$	Kesimpulan
Bimbingan Belajar	80	0,461	0,05	Normal
Motivasi Belajar	80	0,496	0,05	Normal
Prestasi Belajar Kewirausahaan	80	0,580	0,05	Normal

Sumber: Hasil olah data primer (SPSS versi 16.00)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal karena nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu Bimbingan Belajar  $0,461 > 0,05$ . Motivasi Belajar  $0,496 > 0,05$ .

Hasil uji prasyarat analisi kedua adalah uji linearitas. Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat, dengan kriteria nilai signifikansi  $> 0,05$ . Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Fhitung	Ftabel	Keterangan
Bimbingan Belajar ( $X_1$ )	1,496	3,12	Linear
Motivasi Belajar ( $X_2$ )	1,360	3,12	Linear

Sumber: Hasil olah data primer (SPSS versi 16.00)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu variabel Bimbingan Belajar sebesar  $1,496 < 3,12$  dan variabel Motivasi Belajar sebesar  $1,360 < 3,12$ . Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki persamaan yang linear.

Hasil uji prasyarat analisis ketiga adalah uji multikolinearitas. Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Kriteria dari uji multikolinearitas yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen yaitu jika nilai *tolerance* > 0,1 dan nilai VIF < 10. Hasil pengolahan uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
Bimbingan Belajar (X <sub>1</sub> )	0,687	1,456	Bebas Multikolinearitas
Motivasi Belajar (X <sub>2</sub> )	0,687	1,456	Bebas Multikolinearitas

Sumber: Hasil olah data primer (SPSS versi 16.00)

Dari tabel ringkasan di atas diketahui bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance* > 0,1 dan VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah uji analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh dari bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran kewirausahaan. Hasil uji analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear berganda

<b>Model</b>	<b>B</b>	<b>T</b>	<b>Sig.</b>
Konstanta	55,197	3,734	0,000
Bimbingan Belajar	0,075	0,036	0,000
Motivasi Belajar	0,115	0,029	0,000

Sumber: Hasil olah data primer (SPSS versi 16.00)

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan analisis regresi linear berganda terdapat persamaan  $Y = 55,197 + 0,075X_1 + 0,115X_2$ . Hasil analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta ( $a$ ) bersifat positif sebesar 55,197. Artinya apabila variabel bimbingan belajar sebesar 0,075 dan variabel motivasi belajar sebesar 0,115 bersifat tetap, maka variabel prestasi belajar kewirausahaan adalah sebesar 55,197.
- b. Koefisien  $b_1 = 0,075$ . Yang berarti jika variabel bimbingan belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara motivasi belajar tetap, maka akan menyebabkan peningkatan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 0,075.
- c. Koefisien  $b_2 = 0,115$ . Yang berarti jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan sebesar satu poin, sementara bimbingan belajar tetap, maka akan menyebabkan terjadinya peningkatan prestasi belajar kewirausahaan sebesar 0,115.

Hasil uji  $t$  untuk hipotesis pertama untuk mengetahui apakah bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan, dari perhitungan di atas diperoleh hasil  $t_{hitung} 2,080 > t_{tabel} 1,991$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali.

Hasil uji  $t$  untuk hipotesis kedua untuk mengetahui apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan, dari perhitungan di atas diperoleh hasil  $t_{hitung} 3,975 > t_{tabel} 1,991$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali.

Hasil uji  $F$  untuk mengetahui apakah bimbingan belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang berarti (signifikan) terhadap prestasi belajar kewirausahaan. Dalam penelitian ini diperoleh hasil  $f_{hitung} 21,368 > f_{tabel} 3,12$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali.

Hasil pengujian Koefisien Determinasi atau  $R^2$  digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$  secara bersama-sama. Dari hasil tersebut Koefisien Determinasi dari variabel  $X_1$  dan  $X_2$  adalah sebesar

0,357 atau 35,7%. Hal tersebut berarti variabel Bimbingan Belajar dan Motivasi Belajar memiliki pengaruh sebesar 35,7% terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali. Sedangkan sisanya sebesar 64,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar yang diteliti.

Hasil sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui berapa persentase sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan efektif dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Hasil sumbangan relatif dan sumbangan efektif disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 5. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel	Sumbangan Relatif	Sumbangan Efektif
Bimbingan Belajar	30,23%	10,79%
Motivasi Belajar	69,77%	24,91%
Total	100%	35,7%

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30,23% dan sumbangan efektif sebesar 10,79%. Sedangkan motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 69,77% dan sumbangan efektif sebesar 24,91%.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis pertama menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,080 > t_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan taraf signifikansi 5% , maka  $H_0$  ditolak, sehingga variabel bimbingan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali. Proporsi bimbingan belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 30,23% dan sumbangan efektif sebesar 10,79%. Berdasarkan hasil uji t untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,957 > t_{tabel}$  sebesar 1,991 dengan taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak, artinya variabel motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali. Proporsi motivasi belajar memberikan

sumbangan relatif sebesar 69,77% dan sumbangan efektif sebesar 24,91%. Berdasarkan hasil uji F untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai  $f_{hitung}$  sebesar 21,368 >  $f_{tabel}$  sebesar 3,12 pada taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, sehingga secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 4 Boyolali.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Sukardi, Dewa Ketut. 1995. *Proses Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksana.